



TERKAIT DUGAAN KORUPSI DANA HIBAH PARIWISATA

Bupati Harda Kiswaya Diperiksa Kejaksaan Sleman

SLEMAN (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Sleman telah memeriksa Bupati Sleman Harda Kiswaya terkait dugaan korupsi dana hibah pariwisata. Dalam pemeriksaan itu, Harda Kiswaya berkapasitas sebagai ketua tim pelaksana penyaluran dana hibah pariwisata Tahun 2020.

Kajari Sleman Bambang Yunianto SH menegaskan, kasus dana hibah pariwisata masih terus berlanjut. Bahkan pada Senin (14/4), tim penyidik telah memeriksa ketua tim pelaksana penyaluran dana hibah.

"Kemarin kami panggil Bupati Sleman, tapi kap-

asitasnya sebagai ketua tim pelaksana penyaluran dana hibah. Karena pada saat itu Harda Kiswaya menjabat sebagai Sekda sekaligus ketua tim pelaksana penyaluran dana hibah," tegas Bambang di kantornya, Rabu (16/4).

Dalam penanganan ka-

sus dana hibah ini, tim penyidik masih terus melakukan pemanggilan saksi-saksi. Sekarang ini sudah ada 362 orang yang telah dimintai keterangan oleh tim penyidik. "Sudah ada 362 orang yang kami minta keterangan. Perkara ini tidak rumit, tapi saksi-saksi yang kami



Harda Kiswaya

KR-Saifullah Nur Ichwan

minta keterangan cukup banyak," terangnya.

Kajari kembali menegaskan, dalam penanganan perkara dana hibah berjalan secara profesional. Pihaknya tidak dapat menangani perkara secara terburu-buru maupun berdasarkan opini. "Kami bekerja secara objektif dan tidak ada kepentingan. Dalam menetapkan tersangka harus sesuai fakta dan alat bukti yang ada," ucap Bambang.

Sementara saat dikonfirmasi, Bupati Harda Kiswaya membenarkan telah dipanggil Kejari Sleman. Pemeriksaan itu dimulai pukul 09.00 hingga 12.00. Dalam pemeriksaan itu ditanya mengenai kewenangan menjadi Sekda Sleman. "Kemarin sudah saya sampaikan sebatas apa yang saya tahu dan alami. Supaya tidak terjadi fitnah karena ini menyangkut harkat dan nasib seseorang," tandasnya. (Sni)-f